**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu cara atau metode yang telah dirancang oleh pemerintah dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan dasar itulah, maka diperlukan kerjasama dari semua pihak, baik pemerintah, masyarakat dan orangtua siswa. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pendidikan harus dikembangkan dan ditingkatkan dalam rangka menghadapi dunia era globalisasi, yakni dimana kehidupan manusia penuh dengan persaingan, maka supaya mampu bersaing diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, enerjik, cerdas dan terampil dalam bidangnya, sehingga mampu memenangkan persaingan, disinilah peran pendidikan sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan perkembangan zaman di [dunia pendidikan](http://belajarpsikologi.com/kurikulum-pendidikan-jangan-sering-berubah/) yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam [kemajuan pendidikan di Indonesia](http://belajarpsikologi.com/kurikulum-pendidikan-jangan-sering-berubah/). Terwujudkan cita-cita bangsa Indonesia tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia BAB II Pasal 3 Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 32) mengatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan pendidikan, membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Mewujudkan hal tersebut bukan hanya keterlibatan pemerintah saja tetapi juga tidak terlepas dari peran aktif guru. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut mampu menerapkan ilmu atau mengajar sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku dengan metode-metode yang mudah diterima oleh siswa. Tanpa adanya rumusan tujuan yang jelas, sukar bagi guru untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan dalam usaha membantu siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran itu. Tujuan yang telah dirumuskan dengan jelas memungkinkan bagi guru untuk memilih metode mengajar mana yang sesuai. Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membantu siswa baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Latar belakang perkembangan pendidikan sebagai suatu proses yang dinamis, pendidikan akan senantiasa berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan pada umumnya. Salah satu ciri dari perkembangan pendidikan adalah adanya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, strategi belajar mengajar dan sebagainya.

Tingkat sekolah dasar, kebanyakan siswa mengalami kesulitan di beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPA. Kebanyakan siswa merasa bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran tersukar dan susah dimengerti. Karena dalam pembelajaran IPA sebagian besar hanya menekankan pada teori semata dan kurangnya pelaksanaan percobaan atau praktek sehingga siswa hanya berangan-angan pada suatu percobaan. Meskipun sebagian guru kelas ataupun mata pelajaran telah menerapkan beberapa metode namun tetap saja beberapa siswa menganggap IPA bagaimanapun cara dan metodenya tetaplah sukar dan tidak dapat dimengerti. Dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia, kehadiran mata pelajaran IPA khususnya di tingkat Sekolah Dasar memiliki peranan sangat penting. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat serta dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. IPA adalah ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam model ilmiah.

Mangunwijaya (2015: 26) mengemukakan bahwa:

IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan model ilmiah.

Pentingnya pendidikan bagi siswa, mengharuskan guru melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik. Dalam pembelajaran IPA sangat dibutuhkan keterampilan dari seorang pendidik atau guru dalam menyampaikan materi ajar agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA. Namun prestasi belajar siswa yang menjadi tolok ukur keberhasilan, masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN Kependidikan) pada tanggal 01 November 2016 sampai tanggal 12 Januari 2017. Adanya asumsi bahwa IPA merupakan pelajaran yang susah dan sangat sukar sehingga minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kurang. Minat dapat diartikan kecendrungan seseorang untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan sesuatu barang atau keinginan dalam bidang tertentu. Selain itu, minat sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Bila seorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak sadar pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut, kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakanya demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan. Maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik.

Selain itu, faktor-faktor yang terkait dengan kurangnya minat belajar siswa adalah kurangnya perhatian orangtua dalam aktivitas belajar, kurangnya fasilitas belajar, lingkungan keluarga, suasana dan kondisi tempat tinggal siswa yang kurang mendukung aktivitas belajar mereka. Dalam hal ini lingkungan keluarga, orangtua mempunyai kedudukan sebagai pendidik pertama dan utama. Peranan Orangtua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting, karena dalam rumah tanggalah orangtua merupakan tulang punggung yang dapat menjadi daya pendorong seorang anak kearah yang lebih baik.Mengingat pentingnya peranan orangtua dalam mempengaruhi perkembangan dan kemajuan anaknya, maka dituntut untuk selalu memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya untuk belajar. Dalam kaitan dengan belajar, seorang anak perlu mendapatkan perhatian dan dorongan serta penghargaan untuk memperlancar kegiatan belajarnya.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka perlu adanya suatu terobosan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas pengajaran pada umumnya dan meningkatkan minat belajar siswa pada khususnya dengan memanfaatkan semua sumber belajar di dalam proses pengajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: Hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar?
2. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?
3. **Tujuan Penelitian**
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
5. Untuk mendeskripsikan apakah terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
6. **Manfaat Penulisan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
2. Bagi akademis/lembaga pendidikan, sebagai bahan informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya penanganan terhadap anak yang memiliki minat belajar kurang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini.
4. Manfaat praktis:
5. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan agar dapat menciptakan iklim yang benar-benar menunjang proses belajar mengajar secara optimal melalui pengembangan kurikulum pengajaran yang sesuai dengan pembelajaran IPA dan memiliki teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan minat belajar siswa.
6. Bagi orang tua siswa, sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan orang tua, bahwa pendidikan tidak sepenuhnya di serahkan kepada guru di sekolah.
7. Bagi siswa, sebagai masukan bahwa belajar dapat lebih menyenangkan apalagi belajar bersama keluarga.
8. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan lembaga dapat menjadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan tentang peran bimbingan belajar dirumah.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

1. **Tinjauan Pustaka**
2. **Hakikat Perhatian Orangtua**
   1. **Pengertian Perhatian**

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Terang tidaknya kesadaran seseorang terhadapsesuatu obyek tertentu tidak tetap, ada kalanya kesadaran seseorang meningkat dan ada kalanya menurun. Taraf kesadaranseseorang akan meningkat kalau jiwa orang tersebut dalam mereaksi sesuatumeningkat juga. Apabila taraf kekuatan kesadaran seseorang naik atau menjadi giatkarena suatu sebab, maka orang tersebut berada pada permulaan perhatian. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran seseorang terhadap sesuatu. Perhatian sebagai salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifanjiwa yang dipertinggi. Jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (bendaatau hal) ataupun sekumpulan objek-objek. Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Dengan perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Prayitno (2013: 95) menyatakan bahwa:

Perhatian dibagi menjadi dua macam, yaitu: (1)perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada dua obyek; dan (2)perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.

Menurut Herdi (2015: 34) bahwa:

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu sekumpulan obyek. Misalnya seorang sedang memperhatikan suatu benda, hal ini berarti seluruh aktivitas orang tersebut dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu obyek yang memberikan rangsangan kepada individu tersebut, sehingga ia memperdulikan obyek yang memberikan rangsangan tersebut. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Dengan [perhatian](http://www.sarjanaku.com/), seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangsangan yang akan timbul sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya. Perhatian berbeda dari simpati, empati dan komunikasi walaupun ketiganya berpengaruh erat dalam pemusatan tenaga seseorang.

* 1. **Pengertian Orangtua**

Orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut ibu-bapak. Orangtua dan siswa yang berdomisili dilingkungan yang berpendidikan tentunya akan cenderung mempengaruhi pola pikirnya terhadap pentingnya pendidikan. Hal itu disebabkan kerena seringnya bergaul dengan orang-orang yang berpendidikan, sehingga dari hasil komunikasi tersebut timbul respek yang positif terhadap dirinya. Lain halnya dengan keluarga yang tinggal di daerah kumuh atau daerah yang mayoritas penghuninya berpendidikan rendah, maka mereka cenderung kurang memperoleh informasi mengenai pendidikan, sehingga dengan sendirinya kurang tertarik dengan pendidikan. Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil dalam suatu masyarakat, yang merupakan lingkungan pertama dan utama dimana anak memperoleh pendidikan dan pengasuhan. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat. Karena keluarga hanya terdiri atas beberapa orang saja, seperti ayah, ibu, dan anak-anak.

Sugihartono (2015: 23) menyatakan bahwa:

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, dan ibu, yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dan dapat membentuk sebuah keluarga. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya agar mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa orangtua sebagai kepala keluarga. Sebagai orangtua yang bertanggung jawab, tentunya ia harus memperlihatkan bagaimana cara membimbing anaknya baik dari segi mengarahkan anak didalam belajar. Namun kadang karena berbagai sebab sehingga pola pikir atau perilaku orangtua membuat fungsi orangtua kadang terabaikan dengan mengabaikan perhatian belajar dan pendidikan terhadap anak. Setiap anak cenderung memiliki bakat dan kemampuan tersendiri, namun terhambat oleh cara perhatian orangtua yang suasananya kaku atau tidak memungkinkan terjalinnya komunikasi dan kerjasama antara anggota keluarga, karena orangtua sangat mendominasi dalam keluarga dengan pola asuh yang diterapkannya dalam membina anaknya.

* 1. **Pengertian Perhatian Orangtua**

Perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan anak merasa aman serta ada control dalam melaksanakan setiap kegiatan. Perhatian adalah kosentrasi (pemusatan) seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek. Apabila seseorang sedang memperhatikan sesuatu benda, disini seluruh aktivitas seseorang dikosentrasikan kepada benda tersebut. Tetapi disamping itu seseorang juga dapat memperhatikan banyak obyek sekaligus dalam suatu waktu, jadi mencakup beberapa obyek. Perhatian Orangtua adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada obyek tertentu.

Prayitno (2013: 44) menjelaskan bahwa:

Perhatian orangtua adalah kesadaran jiwa orangtua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Orangtua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola fikir dan kepribadian anak.

Berdasarkan uraian di atas bahwa perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orangtua yang ditujukan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Walaupun di dalam keluarga tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran di dalam keluarga sangat potensial dan mendasar.

* 1. **Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua**

Perananperhatian orangtua terhadap anak sangat penting artinya agar supaya anakselalu terkontrol dalam segala tingkah lakunya baik itu di sekolah ataupundalam keluarga. Perhatian orang tua merupakan keaktifan jiwa yang diarahkankepada suatu obyek tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yangmempengaruhi. Menurut Syamsuddin (2012: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua adalah sebagai berikut:

* + 1. Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian pada obyek tertentu;
    2. Latihan dan kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan, tetapi karena hasil dari latihan dan kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian;
    3. Kebutuhan, adanya kebutuhan sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tersebut;
    4. Kewajiban, di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua;
    5. keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap anak, anak selalu membutuhkan perhatian kapan saja; dan
    6. Suasana jiwa, keadaan batin perasaan, fantasi, pikiran, dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian, mungkin dapat membantu sebaliknya dan juga mungkin dapat menghambat perhatiannya kepada anak.

Sugihartono (2014: 96) faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

* 1. Minat, seberapa besar individu merasa suka/tidak suka kepada sesuatu;
  2. Kondisi fisik/kesehatan, kondisi fisik yang baik akan meningkatkan perhatian individu terhadap sesuatu, sebaliknya jika kondisi fisik yang kurang baik perhatian terhadap suatu obyek akan berkurang;
  3. Keletihan, jika individu sedang merasa keletihan maka ia akan sukar untuk memperhatikan sesuatu;
  4. Motivasi, individu yang memiliki motivasi yang besar akan lebih banyak memperhatikan sesuatu, karena dengan motivasi yang besar akan lebih merangsang obyek untuk melakukan sesuatu;
  5. Kebutuhan perhatian, individu yang membutuhkan perhatian secara langsung ataupun tidak langsung ia akan memperhatikan orang lain;
  6. Harapan, perkiraan individu terhadap suatu tujuan akan mendorong individu tersebut untuk dapat lebih banyak memberikan perhatian; dan
  7. Karakteristik kepribadian, sifat-sifat pribadi individu akan mempengeruhi kualitas perhatiannya terhadap segala sesuatu.

Berdarakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian adalah dari pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri, minat, kondisi fisik/kesehatan, keletihan, motivasi, kebutuhan, perhatian, harapan, karakteristik kepribadian. Selain itu, perhatian orangtua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di kalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orangtua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orangtua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga.

* 1. **Jenis-jenis Perhatian Orangtua**

Perhatian orang tua dapat digolongkan menjadi beberapa jenis. Menurut Yudhawati (2014: 2) perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

(1) Perhatian spontan dan tidak spontan; (2) perhatian sempit dan perhatian luas; (3) perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagibagi); (4) perhatian statis dan perhatian dinamis; dan (5) perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah.

Berdasarkan jenis-jenis perhatian orangtua diuraikan sebagai berikut:

1. Perhatian spontan dan tidak spontan

Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu obyek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

1. Perhatian sempit dan perhatian luas.

Perhatian yang sempit ialah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan obyek yang sedikit atau terbatas. Sedangkan perhatian yang luas adalah perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan obyek yang banyak sekaligus.

1. Perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagibagi)

Perhatian konsentratif ialah perhatian yang ditujukan kepada suatu obyek. Misalnya seorang yang sedang memancing ikan, seorang pemburu yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian distributif ialah perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek pada waktu yang sama. Misalnya seorang yang sedang mengetik, seorang sopir yang sedang mengendarai kendarannya.

1. Perhatian statis dan perhatian dinamis.

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu obyek tertentu. Individu yang memiliki perhatian yang semacam ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu obyek ke obyek lain. Sedangkan perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek.

1. Perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah.

Rentetan derajar perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa ada bermacam-macam jenis perhatian yang dilakukan orang tua terhadap anaknya. Orang tua yang satu dengan orang tua yang lain cara mengungkapkan perhatian kepada anaknya jelas berbeda-beda. Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya. Bentuk kasih sayang orang tua yang merupakan perhatian orang tua terhadap anaknya sangat beragam.

1. **Hakikat Minat Belajar**
   1. **Pengertian Minat**

Minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secarah intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif. Dalam minat belajar dan perasaan emosional yang didalamnya terdapat element-element efektif emosi yang kuat. Minat juga berkaitan dengan keperibadian, jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan kognitif, emosi efektif dan kemampuan kognitif untuk mencapai suatu objek.Minat berpengaruh erat dengan motivasi bila siswa memiliki minat maka ia akan bermotivasi, mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh dan bahkan senang mengikuti pelajaran. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat, sehingga tepatlah bila minat merupakan alat motivasi. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.. Batasan ini lebih memperjelas *pengertian minat* tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang. Orang, masalah atau situasi tertentu adalah perangsang yang datang pada mekanisme penerima seseorang , karena pada suatu waktu tertentu hanya satu perangsang yang dapat disadari. Maka dari sekian banyak perangsang tersebut harus dipilih salah satu. Perangsang ini dipilih karena disadari bahwa ia mempunyai sangkut paut dengan seseorang itu. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah yang disebut minat. Berdasarkan pengertian dimuka maka unsur minat adalah perhatian, rasa senang, harapan dan pengalaman.

Syah (2015: 78) menjelaskan bahwa:

Minat merupakan kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang di minati seseorang,di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang.

Menurut Huda (2015: 43) bahwa:

Minat diartikan kecendrungan seseorang untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan sesuatu barang atau keinginan dalam bidang-bidang tertentu. Selain itu, minat merupakan kecendrunga hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasakan atau keinginaan hal tertentu.

Hal senada dikemukakan oleh Slameto (2013: 57) bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka ia tidak akan serius dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mempelajari bahan belajar yang menarik minatnya, karena pada dasarnya minat menambah kegiatan belajar.

Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian dan ketertarikan yang agak menetap pada hal tertetu seperti aktivitas belajar.

Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan belajar yang disukainya. Anak dapat terus belajar untuk mengembangkan minatnya.

Slameto (2013: 180) mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa minat sebagai sesuatu hasil pengalaman yang tumbuh pada dan dianggap bernilai oleh individu adalah kekuatan yang mendorong seseorang itu untuk berbuat sesuatu. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainya, Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terdapat subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

* 1. **Pengertian Belajar**

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Selain itu, belajar dapat diartikan sebagai aktifitas mental atau *(psikhis)* yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara ndividu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga dapat menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktifitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Sardiman (2014: 2) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah aktivitas mental (psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek: kognitif, psikomotor dan afektif.

Sedangkan Suprijono (2013: 4) mendefenisikan bahwa:

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang disengaja, perubahan itu berupa tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti manjadi mengerti, dari tidak dapat mengerjakan sesuatu menjadi dapat mengerjakan sesuatu.

Hamalik (2001: 27) menyajikan dua defenisi yang umum tentang belajar yaitu :

1. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman ( *learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)
2. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan

Menurut Herman ( Jihad 2008: 3) belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Menurut Sardiman (2014 : 20) “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”. Hal senada dikemukakan oleh Slameto (2008) merumuskan “Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan sesorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Ciri –ciri tentang perubahan tingkah laku yang terjadi dalam belajar adalah terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, bertujuan dan terarah dan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Hamalik (2001: 31) memberikan ciri-ciri belajar, yaitu:

1)Proses belajar harus mengalami, berbuat, mereaksi dan melampaui 2) melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu 3) bermakna bagi kehidupan tertentu 4) bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi secara keseimbangan 5) dipengaruhi pembawaan dan lingkungan 6) dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual 7) berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan anda sebagai peserta didik 8) proses belajar terbaik adalah apabila anda mengetahu status dan kemajuannya 9) kesatuan fungsional dari berbagai prosedur 10) hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain tetapi dapat didiskusikan secara terpisah 11) di bawah bimbingan yang merangsang dan bimbingan tanpa tekanan dan paksaan 12) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi abilitas dan keterampilan 13) dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik 14) lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian denan kecepatan berbeda-beda 15) bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa belajar adalah proses psikologis yang berlangsung dalam diri seseorang dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat menetap. Dengan kata lain, belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dan suatu proses perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola-pola respon tingkah laku yang baru nyata dalam perubahan ketrampilan, kebiasaan, kesanggupan, dan sikap.

* 1. **Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan siswa mudah mengerti. Minat berkaitan dengan nilai-nilai tertentu, nilai-nilai dalam aktivitas belajar sangat berguna untuk membangkitkan minat.

Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat belajar juga dipengaruhi beberapa faktor lain, salah satunya yaitu perhatian orang tua. Orang tua berperan aktif dalam perkembangan minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak digunakan di lingkungan keluarga. Orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak. Anak yang tinggal di lingkungan keluarga yang peduli terhadap aktivitas belajar, maka anak tersebut akan memiliki minat belajar yang tinggi.

Syah (2015: 28) mengemukakan bahwa:

Minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan.

Menurut Purnomo (2014: 62) bahwa:

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku serta rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan penjelasan tersebut bawah minat belajar merupakan moment dari kecendrungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (prasaan, emosional) yang di dalamnya terdapat elemen-element efektif (emosional) yang di dalamnya yang terdapat elemet-element efektif (emosi) yang kuat. Selain itu, minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Serta, keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

* 1. **Ciri-ciri Minat Belajar**

Minat belajar mempunyai ciri-ciri tertentu. Elizabeth B. Hurlock (1978: 115) mengatakan bahwa ciri-ciri minat adalah:

* + - 1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Perkembangan minat berhubungan dengan usia. Pada saat pertumbuhan terlambat dan kematangan telah dicapai, maka minat akan menjadi lebih stabil.
      2. Minat bergantung pada kesiapan belajar. Anak-anak tidak dapat memiliki minat sebelum mereka siap secara fisik dan juga mental.
      3. Minat bergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan untuk belajar tergantung pada lingkungan dan minat anak. Lingkungan anak sebagian besar terbatas pada lingkungan rumah. Seiring bertambah luasnya lingkup sosial, maka anak akan menjadi lebih tertarik pada minat orang lain di luar lingkungan rumah.
      4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Kurang mampunya fisik dan mental serta pengalaman sosial anak yang terbatas, menyebabkan terbatasnya minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin memiliki minat dalam bidang olahraga seperti teman sebayanya yang memiliki perkembangan fisik yang normal.
      5. Minat dipengaruhi pengaruh budaya. Anak mendapat kesempatan untuk belajar mengenai apa saja yang sesuai dengan kelompok budaya mereka, namun tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak baik dan tidak sesuai dengan kelompok budaya mereka.
      6. Minat berbobot emosional, bobot emosional mempunyai pengaruh terhadap kekuatan minat. Bobot emosional yang tidak menyenangkan dapat melemahkan minat, sedangkan bobot emosional yang menyenangkan akan memperkuat minat.
      7. Minat itu egosentris, sepanjang masa anak-anak, minat itu bersifat egosentris. Misalnya, minat anak laki-laki pada matematik sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian di bidang matematika di sekolah merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dalam dunia usaha.

Ciri-ciri minat belajar yaitu: tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental,bergantung pada kesiapan belajar dan kesempatan belajar, dipengaruhi budaya, berbobot emosional, egosentris dan perkembangan minat mungkin terbatas. Dengan melihat hal-hal tersebut, maka perkembangan minat belajar anak dapat diperhatikan, sehingga perkembangannya akan berlangsung dengan baik.

* 1. **Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Belajar**

Ada beberapa yang mempengaruhi minat belajar sesorang terhadap mata pelajaran tertentu, termasuk dalam mata pelajaran IPA. Secara keseluruhan faktor tersebut digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa). Menurut Suprijono (2013: 24) faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah: (1) Faktor dari orangtua; (2) faktor dari dalam diri siswa; (3) faktor metode mengajar; dan (4) faktor guru. Untuk lebih jelasnya, diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor dari orangtua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Ada beberapa tanggapan mengenai faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari orang tua, tipe seperti ini mendidik sesuai dengan kepemimpinan pancasila lebih baik. Karena orang tua dalam mencampuri belajar anak, tidak akan masuk terlalu dalam. Prinsip kepemimpinan pancasila sangat manusiawi, karena orang tua akan bertindak “*ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani”*. Dalam kepemimpinan pancasila ini berarti orang tua melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif kepada anak untuk dapat diteladani. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

1. Faktor dari dalam diri siswa

Siswa adalah sekelompok manusia yang akan diajar, dibimbing, dan dibina menuju pencapaian tujuan belajar yang ditentukan. Siswa juga mempunyai peranan dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, yaitu terjadinya saling tukar informasi dan pengalaman mengarah kepada interaksi proses belajar mengajar yang optimal.

1. Faktor metode mengajar

Telah dikenal berbagai metode mengajar yang dapat digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan tertentu selain itu terdapat banyak mata pelajaran dan tiap mata pelajaran mempunyai tujuan-tujuan tersendiri. Untuk mencari tujuan tersebut setiap guru harus memilih metode mengajar yang manakah yang paling tepat untuk mata pelajaran atau pokok bahasan yang akan diajarkannya. Hal tersebut disebabkan mengajar atau mentransfer ilmu dari guru kepada siswa memerlukan suatu teknik atau metode tertentu.

1. Faktor guru

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan member fasilitas belajar bagi siswa. Oleh karena itu, peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas anak didik perlu diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Status guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya semata-mata melaksanakan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang diembannya.

1. **Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**
2. **Pengertian IPA**

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa latin yaitu scienta yang berarti “saya tahu”. Dalam bahasa inggris, kata sains berasal dari kata science yang berarti “pengetahuan”. *Science* kemudian berkembang menjadi social science yang dalam bahasa indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) dan natural science yang dalam bahasa indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA). Ilmu pengetahuan alam didefinisikan sebagai pengetahuan yang sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebendaan dan didasarkan pada hasil pengamatan dan induksi. Selain itu, IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan dididapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus di sempurnakan.

Menurut Heruman (2015: 2) mendefenisikan bahwa:

IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Sedangkan Trianto, (2014: 136) mengemukakan bahwa:

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta. Baik ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang benda mati maupun yang tak mati dengan jalan melakukan pengamatan**.** Pengetahuan yang diperoleh melalui proses dari kegiatan-kegiatan tertentu baik melalui metode ilmiah maupun sikap ilmiah.

1. **Karakteristik Pembelajaran IPA**

Hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*). IPA bukan hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dapat dihafal, tetapi terdiri atas proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat diterangkan. Selanjutnya Heruman, (2015: 3) mengemukakan karakteristik utama IPA yakni:

(1) memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah. Meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis, teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada; (2) memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya, dan (3) memberi makna bahwa teori IPA bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPA pengetahuan yang diperoleh melalui proses dari kegiatan-kegiatan tertentu, baik melalui metode ilmiah maupun sikap ilmiah. Di mana metode ilmiah berupa observasi dan eksperimen dan sikap ilmiah berupa rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

1. **Kerangka Pikir**

Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Minat besar hubungannya terhadap perhatian orangtua. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran tertentu akan mempelajari dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran dan bahkan dapat menemukan kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal.

Sardiman (2014: 24) menjelaskan bahwa:

Mengolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensorik-motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-alternatif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi prilaku dan tindakan.

Minat berhubungan erat dengan perhatian orangtua. Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa minat sebagai suatu aspek kejiwaan melahirkan daya tarik tersendiri untuk memperhatikan suatu obyek tertentu. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Arti penting minat dalam kaitannya dengan hasil belajar adalah minat yang memudahkan terciptanya konsentrasi. menjaga gangguan dari luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, memperkecil kebosanan belajar, belajar dalam diri sendiri sehingga hasil belajar menjadi baik. Adapun skema kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Minat Belajar Siswa Kurang

Faktor lain

1. Guru
2. Sarana Lingkungan
3. Fasilitas Pembelajaran

Perhatian Orangtua

Temuan

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

1. **Hipotesis Penelitian**

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

H0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

H1 = Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail (menggambarkan) tentang hubungan perhatian orangtua terhadap terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakanpenelitian *Ex-post facto* dengan merujuk pada studi korelasional. Dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan (treatmen), melainkan hanya mengungkapkan fakta yang terjadi secara alamiah dan sudah berlangsung dan bertujuan untuk mengungkapkan hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki dampak terhadap variabel terikat yakni perhatian orangtua dan variabel terikat adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

30

1. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-korelasional yaitu dimaksudkan untuk mengkaji hubungan antara perhatian orangtua terhadap terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jenis penelitian korelasional ini dapat dipakai untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling hubungan di antara variabel-variabel dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistis. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seseorang peneliti dapat mengetahui hubungannya variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.

Sesuai dengan metode penelitian yang diterangkan di atas, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah perhatian orangtua (X) dan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Y). Berdasarkan sifat dan jenis hipotesis yaitu mencari hubungan perhatian orangtua terhadap terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Desain yang digunakan adalah desain penelitian korelasi, sebagaimana skema pada gambar di disamping ini:

X

Y

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dimana:

X = Perhatian orangtua

Y = Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA

1. **Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Perhatian orangtua

Perhatian orangtua dalam hal ini adalah orangtua kandung terhadap anak adalah sebagai pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali yang berupa perhatian spontan, perhatian refleksi, perhatian intensif, perhatian terpusat, dan perhatian terpencar. Hubungan perhatian orangtua diukur dengan menggunakan beberapa pernyataan dan pertanyaan yang diberikan kepada orangtua untuk mendapatkan data yang konkrit dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

1. Minat belajar

Minat belajar merupakan keadaan dimana seseorang melihat tanda-tanda akan situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginannya sendiri. Minat diukur dengan menggunakan beberapa pernyataan dan pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data yang konkrit dengan menggunakan model Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. Populasi

Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi atau universal populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah 387 dari seluruh siswa dan orang tua siswa SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Cara penentuan jumlah sampel, ditentukan dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah sebuah cara untuk menentukan besarnya jumlah sampel dari sebuah populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability* atau penentuan yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 106 yang terdiri dari 53 siswa dan 53 orangtua siswa.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket

Menurut Hadi (2015) menjelaskan bahwa: Angket merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai keikut sertaan orang tua dalam proses pembelajaran siswa di rumah. Intruksi angket yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

* 1. Jumlah angket yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang perhatian orangtua adalah sebnayak 25 item dan minat belajar sebanyak 20 aitem.
  2. Bentuk angket, Agar dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat perhatian Orangtua dan minat belajar maka pernyataan setiap angket terdiri dari lima alternatif jawaban. Pedoman yang digunakan adalah skala likert yakni diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 5 = sangat sering (SS); 4 = sering (S); 3= kadang-kadang (KK); 2= jarang (JR); 1= tidak pernah (TP). Untuk pilihan pernyataan positif.

1. Observasi

Observasi ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Bentuknya berupa lembar pengamatan yang sudah rinci menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan cara membubuhkan tanda cek (√). Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seorang observer dalam hal ini adalah peneliti dan yang akan diobservasi adalah guru kelas yang melaksanakan pembelajaran di kelas.

1. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa, jumlah siswa, nilai KKM dan nilai ulangan harian siswa SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini, menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

1. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara masing-masing variabel. Analisis ini digunakan pada saat pengumpulan data telah selesai dan kemungkinan terdapat hubungan antara variabel (X) dengan variable (Y). Sebelum menguji koefisien korelasi ganda secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka terlebih dahulu diuji kefisien korelasi anatar masing-masing variable. Kriteria pengujian korelasi yaitu terdapat hubungan jika nilai r hitung lebih besar nilai r table pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya, sedangkan derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada alpa (α)= 0,05. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan korelasi atau sebarapa besar hubungan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi.

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2013)

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan pada saat pengumpulan data telah selesai dan ketika data tersebut menggambarkan bahwa variabelnya memiliki hubungan. Kriteria pengujian adalahbilamana Fhitung lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikan 5 % maka H0 ditolak yang menyatakan bahwa perhatian orangtua tidak ada hubungan signifikan terhadap minat belajar siswa, maka perlu pengujian lanjutan, begitu pula sebaliknya apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikan 5 %, maka H1 diterima yang menyatakan bahwa perhatian orangtua ada hubungan signifikan terhadap minat belajar siswa. Sebelum statitik ini dipergunakan maka terlebih dahulu data yang terkumpul untuk setiap variabel dilakukan uji persyaratan statistik sebagai berikut:

1. Uji Linearitas

Mengetahui apakah dua variabel memilki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linearitas menggunkan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan linear jika p-sig lebih besar dari 0,05 atau 5%. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20.00 *for windows*.

1. Uji Korelasi PPM

Uji korelasi PPM (Pearson Product Moment) adalah uji untuk mencari satu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi yang sering digunakan oleh peneliti terutama peneliti yang mempunyai data-data interval adalah korelasi product moment correlation. Dengan taraf signifikasi yang digunakan adalah 0,05 atau 5 % .

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian maka untuk mengetahui bagaimana hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, digunakan angket sebagai teknik pengumpulan data untuk variabel X dan variabel Y. Selanjutnya, dalam hal pengujian hipotesis, maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standard Solution* (SPSS) yang dianggap relevan untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dapat dilihat hasil perhitungan dibawah ini.

* + - 1. **Analisis deskriptif inferensial perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket kepada orangtua siswa untuk mengetahui sejauh mana perhatian orangtua terhadap anaknya dan angket kepada siswa untuk mengatahui sejuh mana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, maka berikut ini akan disajikan statistik skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis statistik deskriptif perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistik** | **Nilai Statistik** | |
| **Pehatian orangtua** | **Minat belajar** |
| Ukuran sampel | 53 | 53 |
| Mean | 67.38 | 75.60 |
| Median | 69.44a | 77.00a |
| Std. Deviasi | 6.774 | 8.756 |
| Varians | 73.084 | 116.303 |
| Rentang | 45.893 | 76.667 |
| Minimum | 50 | 53 |
| Maximum | 80 | 95 |
| Sum | 3571 | 4007 |

Berdasarkan data pada tabel statistik Analisis statistik deskriptif perhatian orangtua SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. menunjukkan bahwa ukuran sampel sebanyak 53 siswa, nilai mean atau rata-rata sebesar 67.38, nilai median sebesar 69.44a, nilai standar deviasinya sebesar 6.774, nilai varians sebesar 73.084, dengan rentang skor 45.893, nilai terendah atau minimum 50 dan nilai tertinggi atau maxsimum 80 sedangkan nilai sumnya atau jumlah kesuluran nilai sebesar 3571.

Analisis statistik untuk minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar menunjukkan bahwa ukuran sampel sebanyak 53 siswa, nilai mean atau rata-rata sebesar 75.60, nilai median sebesar 70.00, nilai standar deviasinya sebesar 8.756, nilai varians sebesar 116,303, dengan rentang skor 53, nilai terendah atau minimum 95 dan nilai tertinggi atau maxsimum 85 sedangkan nilai sumnya atau jumlah kesuluran nilai sebesar 4007.

Analisis statistik perhatian orangtua terhadap minat beljar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar dikelompokkan kedalam lima kategori tingkat hasil belajar siswa yaitu kategori sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K) dan sangat kurang (K) maka disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentasi** |
| 0 – 40 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| 41 – 50 | Rendah | 1 | 1,89% |
| 51 – 70 | Sedang | 31 | 58,49% |
| 71 – 80 | Tinggi | 21 | 39,62% |
| 81 – 100 | Sangat Tinggi | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **53** |  |

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas diperoleh gambaran bahwa distribusi frekuensi menunjukkan tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sebanyak 21 responden berada pada ketegori tinggi dengan persentase 39,62%, dan 31 responden berada pada ketegori sedang dengan persentase 58,49% serta terdapat 1 responden berada pada ketegori rendah dengan persentase 1,89%.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis data penelitian dilakukan melalui uji linearitas. Uji normalitas tidak dilakukan, hal ini didasarkan atas pendapat Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa: “asumsi distribusi normal tidak harus diuji dengan alasan kebenaran asumsi normal, terlebih untuk distribusi multi normal, tidak mungkin ditunjukkan oleh suatu himpunan skor berdasarkan pada rata-rata sebuah sampel”. Selain itu, penjelasan tentang ukuran sampel yang cukup besar dikemukakan oleh Sugiyono (2013) menyatakan bahwa: “pengertian ukuran sampel cukup besar adalah apabila n ≥ 30, apapun distribusi dari variabel random X yang bersangkutan, termasuk variabel random satu-nol”.

1. **Uji linearitas variabel perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak yaitu hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pengujian linearitas juga dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 20.00 *for windows*. Kriteria pengujiannya adalah data dianggap linear jika Psig pada tabel anova untuk deviation from linearity lebih besar dari alpha (0,05).

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 12 uji linearitas penelitian, maka diperoleh nilai signifikansi untuk variabel perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebesar 0,190 yang berarti lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara variabel perhatian orangtua terhadap variabel minat belajar siswa SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Pengujian Korelasi PPM *(Pearson Product Moment)* variabel perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan maksud untuk menguji, apakah hipotesis yang sebelum penelitian dilakukan dapat diterima atau tidak berdasarkan data hasil penelitian. Hubungan variabel perhatian orangtua siswa (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y), dianalisis melalui uji koefisien korelasi sederhana, hipotesis statistik yang diuji adalah:

H0 :rxy ≤ 0

H1 : rxy ˃ 0

Kriteria pengujian yang digunakan adalah angka propabilitas (P), yaitu:

Jika P ˂ 0,05, maka H0 ditolak

Jika P ≥ 0,05, maka H0 yang diterima.

Hubungan variabel perhatian orangtua tehadap minat belajar siswa SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat dilihat pada lampiran 13 dengan melihat nilai propabilitas (Psig) yang dikonsultasikan dengan nilai taraf signifikan alpha sebesar 0,05, maka siswa SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar diperoleh nilai Psig = 0,000 yang berarti bahwa 0,005 ˂ 0,05. Dengan demikian hipotesis uji yaitu H0 dinyatakan ditolak, artinya koefisien korelasi sederhana dalam model (r = 0,603) adalah positif. Hal ini berarti bahwa perhatian orangtua ada hubungan positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Koefisien korelasi sederhana hasil pengolahan data SPSS 2.0 ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Koefisien korelasi sederhana variabel X terhadap variabel Y**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **R** | **P Signifikansi**  **(2-tailed)** |
| Perhatian orangtua \* Minat belajar | 0,603 | 0,000 |

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut maka diketahui bahwa proporsi variasi ini ditentukan oleh koefisien korelasi sederhana determinan (D) = R2 = (0,603)2 = 0,363. Hal ini mengandung pengertian bahwa 0,363% terhadap variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel perhatian orangtua siswa. Selain itu nilai koefisien korelasi berada pada rentang koefisien 0,603-0,363.

1. **Uji regresi linear sederhana variabel perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa**

Setelah melakukan uji hubungan perhatian orangtua siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar dan hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kategori rendah atau lemah, oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa apabila diberlakukan perhatian orangtua siswa pada sampel penelitian ini, maka dilakukan pengujian regresi linear sederhana dan hasil olah data SPSS uji regresi linear sederhana perhatian orangtua siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar ditunjukkan pada tabel 4.8.

**Tabel 4.4 Model summary perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA**

| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | .603a | .363 | .351 | 7.055 |

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,603. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.363, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah sebesar 36,3%.

**Tabel 4.5 Tabel anova perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Regression | 1448.007 | 1 | 1448.007 | 29.089 | .000a |
| Residual | 2538.672 | 51 | 49.778 |  |  |
| Total | 3986.679 | 52 |  |  |  |

Berdasarkan data pada tebel di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 29.089 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 < 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel perhatian orang tua atau variabel (X) terhadap minat belajar siswa atau variabel (Y).

**Tabel 4.6 Tabel kofisien perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 23.120 | 9.779 |  | 2.364 | .022 |
| Pehatian orangtua | .779 | .144 | .603 | 5.393 | .000 |

Data pada table 4.6 di atas diketahui nilai constant (a) sebesar 23.120, sedangkan nilai Trust (b / koefisien regresi) sebesar 0.779 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis.

Y’ = a + bX

Keterangan:

Y’ = Kriterium

X = Prediktor

a = (konstanta regresi)

b = Koefisien regresi

Y’ = 23.120 + 0.779X

Persamaan tersebut diterjemahkan sebagai berikut:

* + 1. Konstan sebesar 23.120, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 23.120.
    2. Koefiesien regresi X sebesar 0.779 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0.779. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel perhatian orantua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah positif.

1. **Pembahasan**

Hasil analisis data statistik deskriptif variabel hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 39,62, kategori sedang dengan persentase 58,49% dan kategori sangat rendah dengan persentase 1,89%. Tingginya hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis H0 ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima dengan asumsi bahwa perhatian orangtua ada hubungan terhadap minat belajar siswa. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila hubungan orangtua meningkat, maka minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar juga meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan hubungan perhatian orangtua, akan di ikuti dengan kenaikan minat belajar siswa sebesar sig 0.022 satuan pada konstanta 23.120. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi hubungan perhatian orangtua siswa yang berada pada kategori sedang diikuti juga dengan minat belajar siswa yang berada pada kategori tinggi.

Makin tinggi perhatian orangtua maka makin baik minat belajar IPA seorang anak dan sebaliknya makin rendah tingkat perhatian orangtua maka makin kurang baik minat belajar IPA seorang anak. Perhatian orangtua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Maka hubungan perhatian orangtua ini sangat diperlukan untuk memotivasi, memberikan solusi dan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan anak guna menunjang proses pembelajarannya di sekolah. Tingginya hubungan perhatian orangtua menjadikan siswa tersebut lebih termotivasi dalam memaksimalkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran di sekolah karena mendapat dukungan dari orangtuanya, siswa tersebut juga lebih terkontrol dari segi pergaulan yang dapat mempengaruhi prestasinya disekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua sangat erat hubungannya dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Hipotesis alternatif (H1) yang berbunyi: ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar diterima.Halini dapat dinyatakan bahwa perhatian orangtua berkolerasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Dengan perkataan lain, perhatian orangtua dengan minat belajar siswa adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kotribusinya nyata.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti kemukakan sebagai rekomendasi dalam peneliti ini, yaitu:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah/guru agar lebih meningkatkan lagi kreativitas dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan tetap memperhatikan berbagai indikator yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa.
2. Diharapkan kepala sekolah/guru selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aktif sehingga menimbulkan minat belajar siswa terhadap pelajarannya.
3. Sekolah secara rutin melakukan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang menjadikan siswa memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPA.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik 2.* Yogyakarta: Andi Offset.

Herdi. 2015. *Bentuk-bentuk Bimbingan Orang Tua.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Heruman. 2015. *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar. Bandung*: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan).* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Mangunwijaya. 2015*. Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar. Jakarta*: Bumi Aksara.

Prayitno, 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purnomo. 2014. *Strategi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

.

Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya

rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperatve Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya. Pustaka Belajar.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Badung: Remaja Rosdakarya.

Syamsuddin, A. M. 2012. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Surabaya: Prestasi pustaka.

49

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.

Yudhawati. R. 2014. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK VARIABEL**

**PERHATIAN ORANGTUA SEBELUM VALIDASI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Butir Soal** | **Jumlah** |
| **Perhatian**  **Orang Tua** | 1. Memperhatikan kehadiran anak di sekolah. 2. Kelengkapan sarana anak. 3. Memotivasi anak dalam belajar. 4. Membimbing dan mengarahkan belajar anak. 5. Memperhatikan prestasi belajar anak. 6. Memperhatikan pergaulan anak. | 1, 2, dan 4  3, 5 dan 6  7, 8, 9. 25, 27 dan 29  10, 11, dan 12  13, 14, 15, 16, 17, 18, 27 dan 28  19, 20, 21, 22, 23 dan 24 | 3  3  6  3  8  6 |
| **Jumlah** | | | **29** |

**Lampiran 2**

**ANGKET PENELITIAN PERHATIAN ORANGTUA**

**SEBELUM VALIDASI**

1. **PETUNJUK PENGISIAN**
2. Petunjuk Pengisian Kuesioner: Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu/Wali anggap sesuai. keterangan kolom sebagai berikut:

**TP : Tidak Pernah = 1**

**KR : Kurang = 2**

**KK : Kadang-Kadang = 3**

**SR : Sering = 4**

**SS : Sangat Sering = 5**

1. **DAFTAR PERYATAAN TENTANG PERHATIAN ORANG TUA**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Jawaban Responden** | | | | |
| **TP** | **KR** | **KK** | **SR** | **SS** |
| 1 | Membangunkan anak di pagi hari untuk ke sekolah. |  |  |  |  |  |
| 2 | Menyuruh anak untuk ke sekolah. |  |  |  |  |  |
| 3 | Menyiapkan pakaian anak untuk kesekolah |  |  |  |  |  |
| 4 | Memantau kehadiran anak di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 5 | Menyediakan sarana belajar seperti buku bacaan dan buku pelajaran. |  |  |  |  |  |
| 6 | Menyediakan alat tulis untuk mendukung kegiatan belajar anak. |  |  |  |  |  |
| 7 | Memberikan penghargaan khusus (seperti: hadiah, tambahan uang saku dan paket liburan), apabila prestasi belajar anak Anda meningkat. |  |  |  |  |  |
| 8 | Selalu memberikan apresiasi/pujian kepada anak Anda pada saat mendapat nilai yang bagus. |  |  |  |  |  |
| 9 | Memberi semangat untuk belajar lebih giat lagi kepada anak Anda ketika mendapat nilai yang kurang memuaskannya. |  |  |  |  |  |
| 10 | Memberikan solusi pembelajaran ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas-tugas sekolah. |  |  |  |  |  |
| 11 | Mendukung anak Anda dalam kegiatan ekstrakurikuler baik di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 12 | Mengawasi dan memberi arahan pada anak untuk rajin belajar. |  |  |  |  |  |
| 13 | Memantau dan mendampingi anak pada saat belajar di rumah. |  |  |  |  |  |
| 14 | Memberikan teguran ketika anak mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. |  |  |  |  |  |
| 15 | Aktif memantau dan memeriksa buku catatan dan tugas anak. |  |  |  |  |  |
| 16 | Aktif memantau dan memperhatikan nilai-nilai tugas maupun ulangan yang peroleh oleh anak. |  |  |  |  |  |
| 17 | Aktif berkomunikasi dengan guru kelas tentang ketuntasan pembelajaran anak di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 18 | Menanyakan sikap dan perilaku positif dan negatif anak dalam proses pembelajaran. |  |  |  |  |  |
| 19 | Meminta anak mengenalkan teman-teman dekat/sahabatnya kepada Anda. |  |  |  |  |  |
| 20 | Mengetahui tempat lingkungan bermain anak di luar sekolah. |  |  |  |  |  |
| 21 | Mengetahui aktivitas anak selepas pulang sekolah. |  |  |  |  |  |
| 22 | Mengetahui teman-teman yang sering diajak main oleh anak anda. |  |  |  |  |  |
| 23 | Memantau tugas yang dikerjakan oleh anak anda. |  |  |  |  |  |
| 24 | Aktif berkomunikasi dengan anak anda tentang masalah yang dihadapinya di sekolah |  |  |  |  |  |
| 25 | Memberikan motivasi terhadap anak anda ketika terjadi masalah dalam proses pembelajarannya disekolah. |  |  |  |  |  |
| 26. | Saya selalu marah kalau anak saya mendapat nilai dibawah nilai standar. |  |  |  |  |  |
| 27. | Saya selalu memberikan hadiah kepada anak saya ketika berhasil mendapatkan nilai kesehariannya yang memuaskan. |  |  |  |  |  |
| 28. | Saya sering memeriksa langsung perkembangan belajar anak saya ke pihak sekolah. |  |  |  |  |  |
| 29. | Saya selalu memberikan contoh kepada anak saya tentang siswa yang berprestasi memiliki masa depan yang bagus. |  |  |  |  |  |

**Lampiran 3**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK VARIABEL**

**MINAT BELAJAR SISWA SEBELUM VALIDASI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Butir Soal** | **Jumlah** |
| **Minat Belajar** | 1. Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu. 2. Objek-objek atau kegiatan yang disenangi. 3. Jenis kegiatan kurang disenangi. 4. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu. | 1, 4, 5, 10, 17, 19 dan 20  7, 9, 15, 21, 22, 23, 27 dan 28  2, 3, 6, 8, 12, 18 dan 29  11, 13, 16, 24, 25 dan 26 | 7  8  7  6 |
| **Jumlah** | | | **29** |

**Lampiran 4**

**ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR SISWA**

**SEBELUM VALIDASI**

1. **PETUNJUK PENGISIAN**
2. Petunjuk Pengisian Kuesioner: Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang kamu anggap sesuai. keterangan kolom sebagai berikut:

**TP : Tidak Pernah = 1**

**KR : Kurang = 2**

**KK : Kadang-Kadang = 3**

**SR : Sering = 4**

**SS : Sangat Sering = 5**

1. **DAFTAR PERYATAAN TENTANG MINAT**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Jawaban Responden** | | | | |
| **TP** | **KR** | **KK** | **SR** | **SS** |
| 1 | Memiliki semangat belajar ketika pelajaran IPA dimulai. |  |  |  |  |  |
| 2 | Jarang belajar sebelum pelajaran IPA dimulai. |  |  |  |  |  |
| 3 | IPA adalah mata pelajaran paling sulit dipahami. |  |  |  |  |  |
| 4 | Tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang pelajaran IPA. |  |  |  |  |  |
| 5 | Berdiskusi dengan teman sebelum pelajaran IPA dimulai. |  |  |  |  |  |
| 6 | Merasa senang jika pelajaran IPA tidak diajarkan dalam kelas. |  |  |  |  |  |
| 7 | Jika diberikan tugas IPA dapat dikerjakan dengan cepat. |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya sering membolos pada jam pelajaran IPA |  |  |  |  |  |
| 9 | Merasa senang jika sekolah menyediakan kelengkapan belajar yang memadai untuk pelajaran IPA. |  |  |  |  |  |
| 10 | Mengajukan banyak pertanyaan jika ada materi IPA yang tidak dimengerti |  |  |  |  |  |
| 11 | Membaca buku paket IPA di rumah sebelum mempelajarinya di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya suka duduk dibelakang karena jauh dari pantauan guru. |  |  |  |  |  |
| 13 | Merasa senang kalau guru IPA masuk di kelas memberi pelajaran. |  |  |  |  |  |
| 14 | Membaca buku paket IPA sebelum guru datang membuat mengantuk di ruangan. |  |  |  |  |  |
| 15 | Sangat senang membaca buku yang terkait dengan pelajaran IPA. |  |  |  |  |  |
| 16 | Dapat menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu. |  |  |  |  |  |
| 17 | Menyelesaikan latihan soal IPA tanpa disuruh guru mata pelajaran IPA. |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya belajar IPA ketika akan menghadapi ujian. |  |  |  |  |  |
| 19 | Jika ada tugas IPA yang dikerjakan berbeda dengan tugas siswa lainnya. |  |  |  |  |  |
| 20 | Pada saat belajar IPA ia senang menanggapi materi yang dipelajari. |  |  |  |  |  |
| 21 | Ia selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru IPA. |  |  |  |  |  |
| 22 | Terampil dalam menggambar materi yang diberikan oleh guru IPA. |  |  |  |  |  |
| 23 | Jika ada soal IPA yang tidak dapat dikerjakan, maka dengan cepat bertanya kepada guru IPA. |  |  |  |  |  |
| 24 | Berani mengungkapkan jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan IPA meskipun belum tentu benar. |  |  |  |  |  |
| 25 | Dalam menjawab pertanyaan guru IPA, tidak memikirkan benar salahnya. |  |  |  |  |  |
| 26. | Dalam belajar IPA ia tidak takut gagal atau mendapat kritikan dari sesama teman. |  |  |  |  |  |
| 27. | Mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran IPA. |  |  |  |  |  |
| 28. | Dalam belajar IPA, ia mencatat pelajaran yang dipelajarinya. |  |  |  |  |  |
| 29. | Saya lebih suka bermain dari pada belajarn IPA |  |  |  |  |  |

**Lampiran 5**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK VARIABEL**

**PERHATIAN ORANGTUA SESUDAH VALIDASI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Butir Soal** | **Jumlah** |
| **Perhatian**  **Orang Tua** | 1. Memperhatikan kehadiran anak di sekolah. 2. Kelengkapan sarana anak. 3. Memotivasi anak dalam belajar. 4. Membimbing dan mengarahkan belajar anak. 5. Memperhatikan prestasi belajar anak. 6. Memperhatikan pergaulan anak. | 1, 2, dan 4  3, 5 dan 6  7, 8, 9, 10 dan 23  11, 12 dan 22  13, 14, 15, 16, 17, 24 dan 25  18, 19, 20 dan 21 | 3  3  5  3  7  4 |
| **Jumlah** | | | **25** |

**Lampiran 6**

**ANGKET PENELITIAN PERHATIAN ORANGTUA**

**SESUDAH VALIDASI**

1. **PETUNJUK PENGISIAN**
2. Petunjuk Pengisian Kuesioner: Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu/Wali anggap sesuai. keterangan kolom sebagai berikut:

**TP : Tidak Pernah = 1**

**KR : Kurang = 2**

**KK : Kadang-Kadang = 3**

**SR : Sering = 4**

**SS : Sangat Sering = 5**

1. **DAFTAR PERYATAAN TENTANG PERHATIAN ORANGTUA**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Jawaban Responden** | | | | |
| **TP** | **KR** | **KK** | **SR** | **SS** |
| 1 | Membangunkan anak di pagi hari untuk ke sekolah. |  |  |  |  |  |
| 2 | Menyuruh anak untuk ke sekolah. |  |  |  |  |  |
| 3 | Menyiapkan pakaian anak untuk kesekolah |  |  |  |  |  |
| 4 | Memantau kehadiran anak di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 5 | Menyediakan sarana belajar seperti buku bacaan dan buku pelajaran. |  |  |  |  |  |
| 6 | Menyediakan alat tulis untuk mendukung kegiatan belajar anak. |  |  |  |  |  |
| 7 | Memberikan penghargaan khusus (seperti: hadiah, tambahan uang saku dan paket liburan), apabila prestasi belajar anak Anda meningkat. |  |  |  |  |  |
| 8 | Selalu memberikan apresiasi/pujian kepada anak Anda pada saat mendapat nilai yang bagus. |  |  |  |  |  |
| 9 | Memberi semangat untuk belajar lebih giat lagi kepada anak Anda ketika mendapat nilai yang kurang memuaskannya. |  |  |  |  |  |
| 10 | Mendukung anak Anda dalam kegiatan ekstrakurikuler baik di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 11 | Memberi arahan pada anak untuk rajin belajar. |  |  |  |  |  |
| 12 | Mendampingi anak pada saat belajar di rumah. |  |  |  |  |  |
| 13 | Menegur ketika anak mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. |  |  |  |  |  |
| 14 | Aktif memeriksa buku catatan dan tugas anak. |  |  |  |  |  |
| 15 | Aktif memantau nilai-nilai tugas maupun ulangan yang peroleh oleh anak. |  |  |  |  |  |
| 16 | Aktif berkomunikasi dengan guru kelas tentang ketuntasan pembelajaran anak di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 17 | Menanyakan sikap dan perilaku positif dan negatif anak dalam proses pembelajaran. |  |  |  |  |  |
| 18 | Meminta anak mengenalkan teman-teman dekat/sahabatnya kepada Anda. |  |  |  |  |  |
| 19 | Mengetahui tempat lingkungan bermain anak di luar sekolah. |  |  |  |  |  |
| 20 | Mengetahui aktivitas anak selepas pulang sekolah. |  |  |  |  |  |
| 21 | Mengetahui teman-teman yang sering diajak main oleh anak Anda. |  |  |  |  |  |
| 22 | Memantau tugas yang dikerjakan oleh anak Anda. |  |  |  |  |  |
| 23 | Memberikan motivasi terhadap anak Anda ketika terjadi masalah dalam proses pembelajarannya disekolah. |  |  |  |  |  |
| 24 | Saya selalu marah kalau anak saya mendapat nilai dibawah nilai standar. |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya memberikan hadiah kepada anak saya ketika berhasil mendapatkan nilai kesehariannya yang memuaskan. |  |  |  |  |  |

**Lampiran 7**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK VARIABEL**

**MINAT BELAJAR SISWA SESUDAH VALIDASI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Butir Soal** | **Jumlah** |
| **Minat Belajar** | 1. Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu. 2. Objek-objek atau kegiatan yang disenangi. 3. Jenis kegiatan kurang disenangi. 4. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu. | 6, 9, 13, 14, 15 dan 17  1, 5, 11, 16 dan 19  2, 7, 10 dan 18  3, 4, 8, 12 dan 20 | 6  5  4  5 |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Lampiran 8**

**ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR SISWA**

**SESUDAH VALIDASI**

1. **PETUNJUK PENGISIAN**
2. Petunjuk Pengisian Kuesioner: Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang kamu anggap sesuai. keterangan kolom sebagai berikut:

**TP : Tidak Pernah = 1**

**KR : Kurang = 2**

**KK : Kadang-Kadang = 3**

**SR : Sering = 4**

**SS : Sangat Sering = 5**

1. **DAFTAR PERYATAAN TENTANG MINAT**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Jawaban Responden** | | | | |
| **TP** | **KR** | **KK** | **SR** | **SS** |
| 1 | Saya semangat belajar ketika pelajaran IPA dimulai. |  |  |  |  |  |
| 2 | IPA adalah mata pelajaran paling sulit dipahami. |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang pelajaran IPA. |  |  |  |  |  |
| 4 | Berdiskusi dengan teman sebelum pelajaran IPA dimulai. |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya sangat senang jika pelajaran IPA tidak diajarkan dalam kelas. |  |  |  |  |  |
| 6 | Jika saya diberikan tugas IPA saya mengerjakan dengan cepat. |  |  |  |  |  |
| 7 | Saya sering membolos pada jam pelajaran IPA |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya mengajukan banyak pertanyaan jika ada materi IPA yang tidak dimengerti |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya membaca buku paket IPA di rumah sebelum mempelajarinya di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya suka duduk dibelakang karena jauh dari pantauan guru. |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya merasa senang kalau guru IPA masuk di kelas memberi pelajaran. |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya sangat senang membaca buku yang terkait dengan pelajaran IPA. |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu. |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya belajar IPA ketika akan menghadapi ujian. |  |  |  |  |  |
| 15 | Pada saat belajar IPA saya senang menanggapi materi yang dipelajari. |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru IPA. |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya berani mengungkapkan jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan IPA meskipun belum tentu benar. |  |  |  |  |  |
| 18 | Dalam belajar IPA saya tidak takut gagal atau mendapat kritikan dari sesama teman. |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran IPA. |  |  |  |  |  |
| 20 | Dalam belajar IPA, saya mencatat pelajaran yang dipelajarinya. |  |  |  |  |  |

**Lampiran 9**

**JAWABAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL**

**PERHATIAN ORANGTUA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Urut**  **Responden** | **Item** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **X** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** |
| 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | **73** |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | **65** |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | **71** |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | **72** |
| 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | **72** |
| 6 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | **65** |
| 7 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | **77** |
| 8 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | **70** |
| 9 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | **71** |
| 10 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | **67** |
| 11 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | **77** |
| 12 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | **72** |
| 13 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | **70** |
| 14 | 3 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | **71** |
| 15 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | **70** |
| 16 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | **80** |
| 17 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | **69** |
| 18 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | **74** |
| 19 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | **71** |
| 20 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | **67** |
| 21 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | **60** |
| 22 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | **65** |
| 23 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | **75** |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | **60** |
| 25 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | **73** |
| 26 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | **55** |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | **58** |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | **59** |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | **74** |
| 30 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | **60** |
| 31 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | **56** |
| 32 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | **65** |
| 33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 4 | **71** |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | **70** |
| 35 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | **55** |
| 36 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | **65** |
| 37 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | **60** |
| 38 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | **58** |
| 39 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | **70** |
| 40 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | **75** |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | **50** |
| 42 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | **75** |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | **74** |
| 44 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | **65** |
| 45 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | **60** |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | **67** |
| 47 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | **69** |
| 48 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | **71** |
| 49 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | **65** |
| 50 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | **69** |
| 51 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | **55** |
| 52 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 3 | **73** |
| 53 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | **70** |

**Lampiran 10**

**JAWABAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL**

**MINAT BELAJAR SISWA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Urut**  **Responden** | **Item** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Y** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
| 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | **77** |
| 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | **63** |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | **90** |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | **69** |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | **70** |
| 6 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | **65** |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | **87** |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | **76** |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | **74** |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | **81** |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | **87** |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | **82** |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | **61** |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | **80** |
| 15 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | **55** |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | **91** |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | **70** |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | **95** |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | **77** |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | **81** |
| 21 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | **79** |
| 22 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | **82** |
| 23 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | **87** |
| 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | **77** |
| 25 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | **83** |
| 26 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | **67** |
| 27 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | **71** |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | **68** |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | **85** |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | **79** |
| 31 | 3 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | **65** |
| 32 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | **75** |
| 33 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | **84** |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | **85** |
| 35 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | **70** |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | **80** |
| 37 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | **78** |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | **65** |
| 39 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | **75** |
| 40 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | **77** |
| 41 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | **53** |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | **80** |
| 43 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **78** |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | **77** |
| 45 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | **65** |
| 46 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | **79** |
| 47 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | **73** |
| 48 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **78** |
| 49 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | **70** |
| 50 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | **71** |
| 51 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | **66** |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | **79** |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | **75** |

**Lampiran 11**

**DATA ANALISIS DESKRIPTIF INFERENSIAL**

**PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BELAJAR**

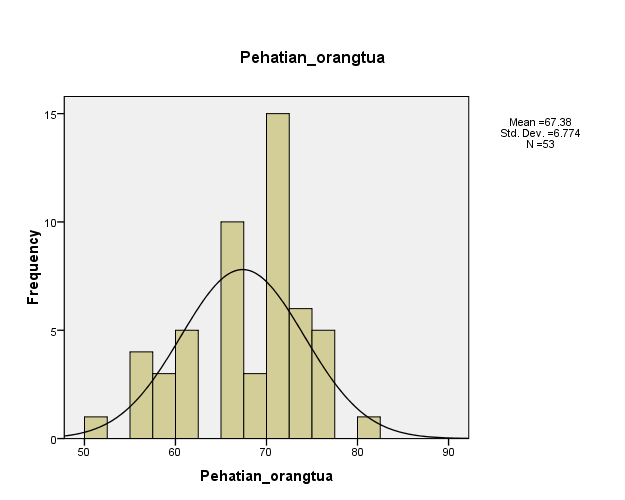
| **Statistics** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Pehatian orangtua | Minat belajar |
| N | Valid | 53 | 53 |
| Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 67.38 | 75.60 |
| Std. Error of Mean | | .931 | 1.203 |
| Median | | 69.44a | 77.00a |
| Mode | | 65 | 77 |
| Std. Deviation | | 6.774 | 8.756 |
| Variance | | 45.893 | 76.667 |
| Skewness | | -.612 | -.328 |
| Std. Error of Skewness | | .327 | .327 |
| Kurtosis | | -.333 | .154 |
| Std. Error of Kurtosis | | .644 | .644 |
| Range | | 30 | 42 |
| Minimum | | 50 | 53 |
| Maximum | | 80 | 95 |
| Sum | | 3571 | 4007 |
| Percentiles | 25 | 62.29b | 69.70b |
| 50 | 69.44 | 77.00 |
| 75 | 72.08 | 80.90 |
| a. Calculated from grouped data. | | |  |
| b. Percentiles are calculated from grouped data. | | |  |

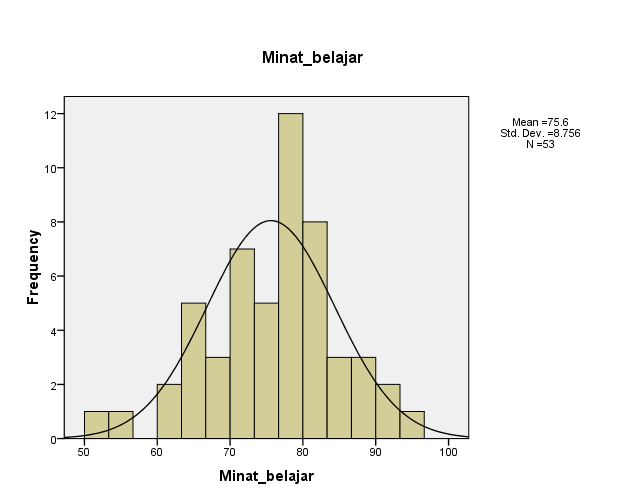
**Frequency Table**

| **Pehatian orangtua** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 50 | 1 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| 55 | 3 | 5.7 | 5.7 | 7.5 |
| 56 | 1 | 1.9 | 1.9 | 9.4 |
| 58 | 2 | 3.8 | 3.8 | 13.2 |
| 59 | 1 | 1.9 | 1.9 | 15.1 |
| 60 | 5 | 9.4 | 9.4 | 24.5 |
| 65 | 7 | 13.2 | 13.2 | 37.7 |
| 67 | 3 | 5.7 | 5.7 | 43.4 |
| 69 | 3 | 5.7 | 5.7 | 49.1 |
| 70 | 6 | 11.3 | 11.3 | 60.4 |
| 71 | 6 | 11.3 | 11.3 | 71.7 |
| 72 | 3 | 5.7 | 5.7 | 77.4 |
| 73 | 3 | 5.7 | 5.7 | 83.0 |
| 74 | 3 | 5.7 | 5.7 | 88.7 |
| 75 | 3 | 5.7 | 5.7 | 94.3 |
| 77 | 2 | 3.8 | 3.8 | 98.1 |
| 80 | 1 | 1.9 | 1.9 | 100.0 |
| Total | 53 | 100.0 | 100.0 |  |

| **Minat belajar** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 53 | 1 | 1.9 | 1.9 | 1.9 |
| 55 | 1 | 1.9 | 1.9 | 3.8 |
| 61 | 1 | 1.9 | 1.9 | 5.7 |
| 63 | 1 | 1.9 | 1.9 | 7.5 |
| 65 | 4 | 7.5 | 7.5 | 15.1 |
| 66 | 1 | 1.9 | 1.9 | 17.0 |
| 67 | 1 | 1.9 | 1.9 | 18.9 |
| 68 | 1 | 1.9 | 1.9 | 20.8 |
| 69 | 1 | 1.9 | 1.9 | 22.6 |
| 70 | 4 | 7.5 | 7.5 | 30.2 |
| 71 | 2 | 3.8 | 3.8 | 34.0 |
| 73 | 1 | 1.9 | 1.9 | 35.8 |
| 74 | 1 | 1.9 | 1.9 | 37.7 |
| 75 | 3 | 5.7 | 5.7 | 43.4 |
| 76 | 1 | 1.9 | 1.9 | 45.3 |
| 77 | 5 | 9.4 | 9.4 | 54.7 |
| 78 | 3 | 5.7 | 5.7 | 60.4 |
| 79 | 4 | 7.5 | 7.5 | 67.9 |
| 80 | 3 | 5.7 | 5.7 | 73.6 |
| 81 | 2 | 3.8 | 3.8 | 77.4 |
| 82 | 2 | 3.8 | 3.8 | 81.1 |
| 83 | 1 | 1.9 | 1.9 | 83.0 |
| 84 | 1 | 1.9 | 1.9 | 84.9 |
| 85 | 2 | 3.8 | 3.8 | 88.7 |
| 87 | 3 | 5.7 | 5.7 | 94.3 |
| 90 | 1 | 1.9 | 1.9 | 96.2 |
| 91 | 1 | 1.9 | 1.9 | 98.1 |
| 95 | 1 | 1.9 | 1.9 | 100.0 |
| Total | 53 | 100.0 | 100.0 |  |

**Histogram**



****

**Lampiran 12**

**UJI PERSYARATAN ANALISIS UJI LINEARITAS**

**PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BELAJAR**

| **Report** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
| Minat belajar | |  |  |
| Pehatian orangtua | Mean | N | Std. Deviation |
| 50 | 53.00 | 1 | . |
| 55 | 67.67 | 3 | 2.082 |
| 56 | 65.00 | 1 | . |
| 58 | 68.00 | 2 | 4.243 |
| 59 | 68.00 | 1 | . |
| 60 | 75.60 | 5 | 5.983 |
| 65 | 73.14 | 7 | 7.335 |
| 67 | 80.33 | 3 | 1.155 |
| 69 | 71.33 | 3 | 1.528 |
| 70 | 71.17 | 6 | 11.035 |
| 71 | 80.50 | 6 | 5.718 |
| 72 | 73.67 | 3 | 7.234 |
| 73 | 79.67 | 3 | 3.055 |
| 74 | 86.00 | 3 | 8.544 |
| 75 | 81.33 | 3 | 5.132 |
| 77 | 87.00 | 2 | .000 |
| 80 | 91.00 | 1 | . |
| Total | 75.60 | 53 | 8.756 |

| **ANOVA Table** | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat belajar \* Pehatian orangtua | Between Groups | (Combined) | 2392.289 | 16 | 149.518 | 3.376 | .001 |
| Linearity | 1448.007 | 1 | 1448.007 | 32.695 | .000 |
| Deviation from Linearity | 944.282 | 15 | 62.952 | 1.421 | .190 |
| Within Groups | | 1594.390 | 36 | 44.289 |  |  |
| Total | | 3986.679 | 52 |  |  |  |

| **Measures of Association** | | |
| --- | --- | --- |
|  | R | R Squared |
| Minat belajar \*  Pehatian orangtua | .603 | .363 |

**Lampiran 13**

**UJI INFERENSIAL**

**Uji Korelasi PPM *(Pearson Product Moment)***

| **Correlations** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Pehatian orangtua | Minat belajar |
| Pehatian orangtua | Pearson Correlation | 1 | .603\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 53 | 53 |
| Minat belajar | Pearson Correlation | .603\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 53 | 53 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | |  |

**Lampiran 14**

**UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA**

| **Model Summary** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .603a | .363 | .351 | 7.055 |
| a. Predictors: (Constant), Pehatian orangtua | | | | |

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1448.007 | 1 | 1448.007 | 29.089 | .000a |
| Residual | 2538.672 | 51 | 49.778 |  |  |
| Total | 3986.679 | 52 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), Pehatian orangtua | | | |  |  |  |
| b. Dependent Variable: Minat belajar | | | |  |  |  |

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 23.120 | 9.779 |  | 2.364 | .022 |
| Pehatian orangtua | .779 | .144 | .603 | 5.393 | .000 |
| a. Dependent Variable: Minat belajar | | | |  |  |  |

**Lampiran 15**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

****

**Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian**

**angket pada siswa**

****

****

**Pengisian angket minat belajar siswa**

**pada mata pelajaran IPA**



****

**Pengisian angket untuk perhatian orangtua**

**Lampiran 16**

88

**RIWAYAT HIDUP**

**Irmayanti**, lahir di Barru pada tanggal 15 Mei 1995, Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Ridwan dengan Ibu Sadaria. Penulis mulai memasuki pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SD Inpres Lajari Kabupaten Barru dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Barru Kabupaten Barru dan tamat tahun 2010. Kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Barru Kabupaten Barru dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program Strata 1 (S1).